

## **ANALISIS KEMAMPUAN NUMERASI SISWA PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI SEKOLAH DASAR**

Irwan<sup>1</sup>, Masru<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Pendidikan Dasar FKIP Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

<sup>1</sup>irwansdn4penyagun@gmail.com, <sup>2</sup>drdadan19@gmail.com

### **ABSTRACT**

*Student numeracy skills are one of the basic literacy skills that primary school students must have. This ability is closely related to students' ability to recognise numbers, simple data, and process them into a certain meaning. This research aims to quantitatively describe students' numeracy skills in primary school mathematics learning. The method used in this research is quantitative descriptive method. This method has six stages, namely: formulating the problem, determining the theoretical basis, formulating hypotheses, collecting data, analysing data, and drawing conclusions. The research sample totalled 18 students, consisting of 9 male students and 9 female students. The data collection technique used was the student numeracy test. The results showed that the numeracy skills of male students are equal to the numeracy skills of female students towards learning mathematics in primary school. Both have almost the same average score of numeracy skills. Both were in very high category. Primary school students should continue to be guided to improve all basic literacy skills. Future researchers are expected to research other basic literacy skills so that students' basic literacy skills at the primary school level can equip them in their future lives.*

*Keywords: numeracy, mathematics, learning, primary school*

### **ABSTRAK**

Kemampuan numerasi siswa merupakan salah satu kemampuan literasi dasar yang harus dimiliki siswa sekolah dasar. Kemampuan ini berhubungan erat dengan kemampuan siswa dalam mengenal angka, data sederhana, dan mengolahnya menjadi suatu makna tertentu. Riset ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara kuantitatif mengenai kemampuan numerasi siswa pada pembelajaran matematika di sekolah dasar. Metode yang digunakan pada riset ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Metode ini memiliki enam tahapan, yaitu: membuat rumusan masalah, menentukan landasan teori, merumuskan hipotesis, melakukan pengumpulan data, menganalisis data, dan menarik kesimpulan. Sampel riset berjumlah 18 orang siswa, terdiri dari 9 orang siswa laki-laki dan 9 orang siswa perempuan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah tes kemampuan numerasi siswa. Hasil riset menunjukkan bahwa kemampuan numerasi siswa laki-laki setara dengan kemampuan numerasi siswa perempuan

terhadap pembelajaran matematika di sekolah dasar. Keduanya memiliki nilai rata-rata kemampuan numerasi yang hampir sama. Keduanya berada pada kategori sangat tinggi. Siswa-siswa sekolah dasar harus terus dibimbing agar dapat meningkatkan semua kemampuan literasi dasarnya. Periset selanjutnya diharapkan bisa meriset kemampuan literasi dasar lainnya agar kemampuan literasi dasar siswa pada jenjang sekolah dasar dapat membekali mereka di kehidupannya yang akan datang.

Kata Kunci: kemampuan numerasi, matematika, pembelajaran, sekolah dasar

### **A. Pendahuluan**

Kemampuan numerasi (kenum) siswa merupakan salah satu kemampuan literasi dasar yang harus dimiliki siswa Sekolah Dasar (SD). Kemampuan ini berhubungan erat dengan kemampuan siswa dalam mengenal angka, data sederhana, dan mengolahnya menjadi suatu makna tertentu. Tiga kemampuan numerasi siswa SD yang utama adalah bisa merumuskan masalah sendiri, bisa menerapkan konsep, dan dapat menafsirkan hasil jawaban (Safuwani, I., N. et al., 2022).

Kemampuan numerasi siswa harus bisa menyelesaikan soal-soal matematika dasar yang ada pada assesmen kompetensi minimum (Nurgiyanto, T. et al., 2022). Penilaian kompetensi minimal ini biasanya dilakukan di semester dua kelas 3 SD. Hal ini dimaksudkan untuk mengukur kesiapan siswa SD kelas 3 keproses belajar yang

sesungguhnya, karena seyogyanya siswa-siswa baru dikatakan siap belajar pada usia kelas 4 SD.

Nurhayati et al. (2022) juga menyatakan bahwa kesiapan siap untuk belajar dan mulai menunjukkan kemampuan numerasinya adalah pada siswa kelas tinggi. Siswa kelas tinggi yang dimaksud adalah kelas 4 SD. Sejalan dengan apa yang akan dilakukan oleh periset, responden pada riset ini adalah siswa kelas 4 SD di salah satu SD yang berada di Provinsi Riau.

Kemampuan numerasi siswa pada SD ini jarang dianalisis oleh guru. Guru seringkali menganalisis suatu permasalahan tertentu pada materi matematika tertentu yang dianggap sulit oleh siswa (Khoirudin et al., 2022). Kemampuan numerasi yang dibutuhkan siswa yang telah periset kemukakan sebelumnya tidak dapat membantu siswa dalam

menyelesaikan soal-soal matematika dasar (Sari, D. et al., 2021).

Mariamah et al. (2021) menyatakan bahwa kemampuan numerasi juga dipengaruhi oleh jenis kelamin. Hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa kemampuan numerasi siswa perempuan lebih baik daripada siswa laki-laki. Terdapat selisih 6,5% terhadap keduanya. Siswa perempuan dianggap lebih baik saat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan numerasi (Fitriana, M. & Sukarto, 2022).

Kemampuan numerasi siswa SD ini perlu digali kembali dengan berbagai model pembelajaran yang dilakukan (Apipatunnisa et al., 2022). Beberapa model pembelajaran yang dianggap cocok dalam meningkatkan kemampuan numerasi siswa perlu diriset lebih lanjut, apakah benar model pembelajaran yang diterapkan berpengaruh terhadap kemampuan numerasi siswa di SD, dan apakah memang benar kemampuan numerasi siswa perempuan lebih baik daripada kemampuan numerasi siswa laki-laki.

Permasalahan lainnya adalah bagaimana kemampuan numerasi siswa pada pembelajaran matematika di SD. Jenis kelamin yang berbeda

tersebut apakah akan mempengaruhi kemampuan numerasi siswa pada pembelajaran matematika di SD. Hal inilah yang menjadi keresahan periset untuk melakukan riset lebih lanjut.

Fokus permasalahan riset ini terletak pada kemampuan numerasi siswa pada pembelajaran matematika di SD. Berdasarkan temuan dan kondisi nyata di lapangan, ditemukan fakta bahwa kemampuan numerasi siswa-siswa SD di SD Negeri 8, Desa Kayu Ara, Kecamatan Rangsang Pesisir, Kabupaten Kepulauan Meranti, Provinsi Riau belum pernah dianalisis lebih lanjut. Terdapat siswa yang kemampuan numerasinya sangat tinggi, namun ada juga siswa yang kemampuan numerasinya masih rendah. Hal ini tentu saja tidak bisa dibiarkan mengingat perlunya guru untuk membekali kemampuan literasi dasar bagi siswa SD, yang salah satunya adalah kemampuan numerasi.

Riset ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara kuantitatif mengenai kemampuan numerasi siswa pada pembelajaran matematika di SD. Riset ini diharapkan akan memberikan manfaat terhadap guru-guru SD yang bersangkutan, terutama untuk membekali literasi

dasar bagi siswa-siswanya. Semoga riset ini juga akan bermanfaat bagi meningkatnya kualitas pembelajaran matematika yang dilakukan guru SD di kelas melalui implementasi model pembelajaran matematika yang tentu saja akan berpengaruh terhadap meningkatnya kemampuan literasi siswa SD.

## **B. Metode Penelitian**

Metode riset yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif. Metode ini memiliki enam tahapan, yaitu: membuat rumusan masalah, menentukan landasan teori, merumuskan hipotesis, melakukan pengumpulan data, menganalisis data, dan menarik kesimpulan (Witarsa, 2022).

Responden riset berjumlah 18 orang siswa, terdiri dari sembilan orang siswa laki-laki dan sembilan orang siswa perempuan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah tes kemampuan numerasi siswa.

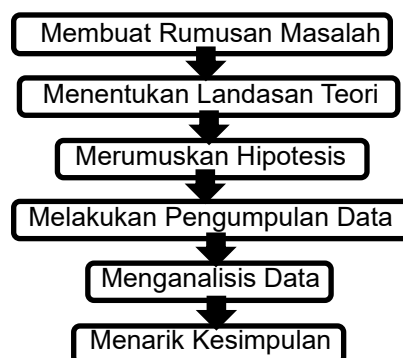
Riset ini dilakukan di SD Negeri 8, Jalan Pahlawan Oemar Kasim, Desa Kayu Ara, Kecamatan Rangsang Pesisir, Kabupaten Kepulauan Meranti, Provinsi Riau.

Profil responden riset bisa dilihat pada Tabel 1.

**Tabel 1 Profil Responden Riset**

No.	Kelompok	Keterangan Kelompok	Jumlah (orang)
1	L	Siswa Laki-laki	9
2	P	Siswa Perempuan	9

Tahapan pelaksanaan riset digambarkan pada Gambar 1.



**Gambar 1 Tahapan Pelaksanaan Riset**

1. Tahap Rumusan Masalah. Rumusan masalahnya adalah “Bagaimanakah kemampuan numerasi siswa pada pembelajaran matematika di SD?”.
2. Menentukan Landasan Teori. Teori-teori yang diambil relevan terhadap kemampuan numerasi siswa pada pembelajaran matematika di SD. Landasan-landasan teori yang dirujuk berasal dari berbagai artikel jurnal nasional terakreditasi dalam 10 tahun terakhir.

3. Merumuskan Hipotesis. Kemampuan numerasi siswa laki-laki lebih baik daripada siswa perempuan pada pembelajaran matematika di SD.
4. Melakukan Pengumpulan Data. Data-data yang dikumpulkan berupa hasil tes kemampuan numerasi siswa pada pembelajaran matematika di SD.
5. Menganalisis Data. Data-data hasil tes dan observasi dianalisis secara sederhana dalam bentuk persentase dan dikategorikan sesuai nilai kemampuan numerasi siswa yang telah ditentukan.
6. Menarik Kesimpulan.

memperhatikan guru saat pembelajaran numerasi.



**Gambar 2 Pelaksanaan Riset**



**Gambar 3 Siswa Mengikuti Pembelajaran Matematika**

**Tabel 2 Kategori Kemampuan Numerasi Siswa SD terhadap Pembelajaran Matematika**

No.	Nilai (%)	Kategori	Kode Kategori
1	81-100	Sangat Tinggi	STI
2	61-80	Tinggi	TIG
3	41-60	Sedang	SDG
4	21-40	Rendah	RDH
5	0-20	Sangat Rendah	SRD



**Gambar 4 Siswa Memperhatikan Guru saat Pembelajaran Numerasi**

### **C.Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Pelaksanaan riset dapat dilihat pada Gambar 2, 3, dan 4 yang menunjukkan tentang pelaksanaan riset, siswa mengikuti pembelajaran matematika dan siswa

Hasil kenum siswa SD pada pembelajaran matematika dapat dilihat pada Tabel 3.

**Tabel 3 Kenum Siswa Laki-laki pada Pembelajaran Matematika di SD**

No.	Kode Siswa	Nilai (%)	Kategori
1	AIK	84,35	STI
2	DAN	88,40	STI
3	EGI	84,35	STI
4	FAR	86,50	STI
5	MHA	82,65	STI
6	MSY	84,75	STI
7	MSW	86,55	STI
8	MFA	84,75	STI
9	RAN	87,50	STI
Jumlah		769,80	
Rata-rata		<b>85,53</b>	<b>STI</b>

Hasil kenum siswa SD perempuan pada pembelajaran matematika terlihat pada Tabel 4.

**Tabel 4 Kenum Siswa Perempuan pada Pembelajaran Matematika di SD**

No.	Kode Siswa	Nilai (%)	Kategori
1	MEI	87,50	STI
2	NEN	88,40	STI
3	NUR	84,35	STI
4	NUN	86,50	STI
5	NUH	87,50	STI
6	RIN	84,75	STI
7	SIT	87,40	STI
8	SHE	84,75	STI
9	ZIL	90,00	STI
Jumlah		781,15	
Rata-rata		<b>86,79</b>	<b>STI</b>

Hasil kenum siswa laki-laki pada pembelajaran matematika di SD menunjukkan nilai rata-rata 85,53% dengan kategori Sangat Tinggi (STI). Hasil kemampuan numerasi siswa perempuan pada pembelajaran matematika di SD menunjukkan nilai rata-rata 86,79% dengan kategori Sangat Tinggi juga (STI). Nilai rata-rata kenum siswa laki-laki dan perempuan pada pembelajaran

matematika di SD menunjukkan nilai rata-rata kemampuan numerasi yang tidak berbeda jauh, hanya selesih 1,26%. Mereka menunjukkan nilai rata-rata yang hampir sama dan sama-sama berada pada kategori Sangat Tinggi (STI). Hasil riset tidak sejalan hasil riset Rahmwati, A. (2021) bahwa kenum siswa SD yang ditelitinya berkategori rendah dan sedang.

Kemampuan numerasi siswa sangat berhubungan erat dengan kecerdasan matematika yang dimiliki oleh siswa yang bersangkutan (Salvia, N. et al., 2022). Hasil riset ini masuk kategori sangat tinggi, kecerdasan matematika siswa SD di Provinsi Riau ini sangat tinggi. Sementara hasil riset yang menunjukkan kemampuan numerasi siswa yang rendah dan sedang, berarti kecerdasan matematika siswa pada riset tersebut juga rendah dan sedang. Kemampuan numerasi siswa berbanding lurus dengan kecerdasan matematika.

Napsiyah et al. (2022) juga menyatakan kenum siswa juga dipengaruhi oleh level kognisi siswa yang bersangkutan. Siswa dengan tingkat kognisi rendah, akan menunjukkan kemampuan numerasi

yang juga rendah. Ini tidak terjadi pada siswa SD, namun terjadi pada siswa SMP (Setianingsih, W. et al., 2022; Fauzi, F. et al., 2021).

Perlu dilakukan identifikasi lebih lanjut kenun siswa dari kelas rendah (Febriyanti & Mashar, 2021). Para periset harus mulai melakukan pemetaan mana-mana saja kemampuan numerasi dasar yang harus dimiliki siswa SD. Ini penting dilakukan agar kemampuan numerasi dasar siswa tidak tertinggal jauh.

Syafrina et al. (2022) menyatakan bahwa model pembelajaran sangat berpengaruh terhadap kemampuan numerasi siswa pada pembelajaran matematika di SD. Guru harus membuat lembar kerja untuk melatih kemampuan numerasi siswa dengan menyajikan banyak permasalahan (Putri, S. et al., 2022). Permasalahan matematis akan meningkatkan kenun siswa (Ayunis & Minto, D., 2022).

Model pembelajaran yang diterapkan dalam meningkatkan kenun siswa SD juga harus bisa dilakukan secara daring (Nuraeni et al., 2020). Materi pembelajaran matematika yang diberikan harus bisa memberikan contoh yang mudah dipahami siswa (Rahmi et al., 2022).

Selain contoh yang real, media pembelajaran yang diberikan juga harus bisa mengembangkan kemampuan afeksinya (Siregar, W. & Witarsa, 2022).

Model pembelajaran yang terintegrasi seperti *STEAM* bisa diadopsi untuk menjawab tantangan kemampuan numerasi siswa SD (Erniza et al., 2023; Dewita, M. et al., 2023). Kepala sekolah harus bisa menyediakan berbagai sarana dan prasarana apabila ingin siswa-siswa SD nya mencapai kemampuan numerasi yang sangat tinggi (Fahlevi et al., 2023).

Maulidina, A. & Hartatik (2019) menyatakan bahwa profil siswa berkemampuan numerasi yang sangat tinggi akan sangat mudah dalam menyelesaikan suatu permasalahan yang dihadapinya. Maka dari itu, pembelajaran-pembelajaran yang ada di kelas-kelas SD harus bisa mengakomodasi numerasi dan literasi dasar lainnya.

Literasi dasar lainnya bukannya tidak penting, namun saling melengkapi satu dengan lainnya. Kenun merupakan salah satu literasi yang melengkapi keterampilan siswa berbahasa, berbudaya, serta memahami tugas dan fungsinya

sebagai seorang siswa.

Kenum dalam riset ini memiliki keterbatasan dalam hal jumlah siswa yang diteliti, namun demikian variasi model yang diberikan dalam riset ini sangat layak diperhitungkan. Model-model pembelajaran yang diimplementasikan ideal untuk kenum siswa SD. Siswapun sangat antusias dengan model pembelajaran yang diberikan. Tayangan media video pembelajaran matematika yang diberikan pada siswa membuat mereka lebih bersemangat untuk belajar tentang angka dan bilangan.

#### **D. Kesimpulan**

Kemampuan numerasi siswa laki-laki setara dengan kemampuan numerasi siswa perempuan terhadap pembelajaran matematika di SD. Keduanya memiliki nilai rata-rata kemampuan numerasi yang hampir sama. Keduanya berada pada kategori sangat tinggi. Siswa-siswa SD harus terus dibimbing agar dapat meningkatkan semua kemampuan literasi dasarnya. Periset selanjutnya diharapkan bisa meriset kemampuan literasi dasar lainnya agar kemampuan literasi dasar siswa pada jenjang SD dapat membekali mereka di kehidupannya yang akan datang.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Apipatunnisa, I., Hamdu, G., & Giyartini, R. (2022). Eksplorasi Kemampuan Literasi dan Numerasi Siswa Sekolah Dasar dengan Pemodelan Rasch. *COLLASE: Journal of Elementary Education*, 05(04), 668–680.  
<https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/collase/article/view/11511>
- Ayunis, & Minto, D., W. (2022). Pemecahan Masalah Matematis dengan Metode Hitung Cepat. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 07(02), 643–652. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/autism-spectrum-disorders>
- Dewita, M., P., Witarsa, R., & Nurmalina. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran STEM terhadap Keterampilan Berpikir Kreatif dan Kritis Siswa Sekolah Dasar. *JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan*, 7(1), 18–27.
- Erniza, Witarsa, R., & Marta, R. (2023). Peningkatan Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa dengan Menerapkan Pembelajaran STEM di Sekolah Dasar. *JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan*, 7(1), 1–9.
- Fahlevi, R., Witarsa, R., & Masrul. (2023). Pengaruh Komunikasi Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri 7 Insit. *Autentik: Jurnal Pengembangan Pendidikan Dasar*, 7(1), 153–160.



- Fauzi, F., G., Khoirunnisa, Melyana, F., Rahmawati, D., Yasmin, S., & Nurrahmah, A. (2021). Analisis Literasi Numerasi Siswa Kelas VIII di SMP Petri Jaya Jakarta Timur pada Konten Aljabar. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Matematika*, 1(2), 83–91.
- Febriyanti, K., & Mashar, R. (2021). Identifikasi Kemampuan Numerasi Siswa Kelas 1 SD N Tulasan. *Seminar Nasional Hasil Pelaksanaan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan*, 2(1), 754–761. <http://seminar.uad.ac.id/index.php/semhasmengajar/article/view/6451>
- Fitriana, M., A., & Sukarto. (2022). Analisis Kemampuan Numerasi dalam Memecahkan Masalah Matematika di Sekolah Dasar. *JUPE: Jurnal Pendidikan Mandala*, 7(4), 1111–1113.
- Khoirudin, M., Anjarini, T., & Suyoto. (2022). Analisis Kemampuan Numerasi Peserta Didik dalam Penyelesaian Soal Matematika pada Materi Operasi Hitung Pecahan Kelas V SD Negeri Kebondalem. *Dharmas Education Journal*, 3(2), 190–199.
- Mariamah, Suciwati, & Hendrawan. (2021). Kemampuan Numerasi Siswa Sekolah Dasar Ditinjau dari Jenis Kelamin. *TUNAS: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 01(02), 17–19.
- Maulidina, A., P., & Hartatik, S. (2019). Profil Kemampuan Numerasi Siswa Sekolah Dasar Berkemampuan Tinggi dalam Memecahkan Masalah Matematika. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar (JBPD)*, 3(2), 1–6. <https://doi.org/10.21067/jbpd.v3i2.3408>
- Napsiyah, Nurmaningsih, & Haryadi, R. (2022). Analisis Kemampuan Numerasi Matematis Siswa Berdasarkan Level Kognitif pada Materi Kubus dan Balok. *JagoMIPA: Jurnal Pendidikan Matematika Dan IPA*, 2(2), 103–117. <https://doi.org/10.53299/jagomipa.v2i2.183>
- Nuraeni, D., Uswatun, D., A., & Nurasiah, I. (2020). Analisis Pemahaman Kognitif Matematika Materi Sudut Menggunakan Video Pembelajaran Matematika Sistem Daring di Kelas IV B SDN Pintukisi. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, V(01), 61–75. <https://doi.org/10.23969/jp.v5i1.2915>
- Nurgiyanto, T., R., Rulviana, V., & Rohmanurmeta, F., M. (2022). Analisis Kemampuan Numerasi Siswa dalam Menyelesaikan Soal Assesmen Kompetensi Minimum (AKM) Matematika di SDN 01 Klegen. *Konferensi Ilmiah Dasar*, 2, 174–184.
- Nurhayati, Asrin, & Dewi, N., K. (2022). Analisis Kemampuan Numerasi Siswa Kelas Tinggi dalam Penyelesaian Soal pada Materi Geometri di SDN 1 Teniga. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(2b), 723–731. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i2>
-

- b.678
- Putri, S., R., Filahanasari, E., & Mulyani, D. (2022). Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis Quantum Teaching Materi Bangun Ruang Sisi Datar Kelas VIII SMPN 4 Koto Baru. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 07(02), 429–444.
- Rahmi, A., Witarsa, R., & Noviardila, I. (2022). Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Example dan Non Example. *JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan*, 6(3), 484–493.
- Rahmwati, A., N. (2021). Analisis Kemampuan Literasi Numerasi pada Siswa Kelas 5 Sekolah Dasar. *Seminar Nasional Integrasi Matematika Dan Nilai Islami*, 4(1), 59–65.
- Safuwani, I., N., A., Kurniawati, R., P., & Mursidik, E., M. (2022). Analisis Kemampuan Numerasi Siswa dalam Menyelesaikan Soal Matematika pada Kelas 5 Sekolah Dasar. *Konferensi Ilmiah Dasar*, 2, 206–222. <http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/KID>
- Salvia, N., Z., Sabrina, F., P., & Maula, I. (2022). Analisis Kemampuan Literasi Numerasi Peserta Didik Ditinjau dari Kecemasan Matematika. *Seminar Nasional Pendidikan Matematika*, 3(1), 351–360. <https://www.proceeding.unikal.ac.id/index.php/sandika/article/view>
- /890
- Sari, D., R., Lukman, E., N., & Muharram, M., R., W. (2021). Analisis Kemampuan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Geometri pada Asesmen Kompetensi Minimum-Numerasi Sekolah Dasar. *Fondatia: Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(2), 153–162. <https://doi.org/10.36088/fondatia.v5i2.1387>
- Setianingsih, W., L., Ekayanti, A., & Jumadi. (2022). Analisis Kemampuan Numerasi Siswa SMP dalam Menyelesaikan Soal Tipe Asesmen Kompetensi Minimum (AKM). *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 11(4), 3262–3273. <https://doi.org/https://doi.org/10.24127/ajpm.v11i4.5915>
- Siregar, W., K., & Witarsa, R. (2022). Analisis Pembelajaran Tematik Berbasis Kecerdasan Spiritual Siswa Sekolah Dasar. *JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan*, 6(2), 224–230.
- Syafrina, Arifmiboy, & Malta. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Kontekstual dan Pembelajaran Berbasis Masalah terhadap Berpikir Kritis Matematika Siswa Sekolah Dasar Kabupaten Sijunjung. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 07(02), 2254–2262.
- Witarsa, R. (2022). *Penelitian Pendidikan* (M. Lanjarwati (ed.); 1st ed.). Deepublish Publisher.